

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Civic knowledge merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan, *civic knowledge* dasar sebelum membentuk *civic disposition* dan *civic skill* siswa. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, pembelajaran PPKn di SMA Al Falah Bandung masih menerapkan media konvensional yang berpusat pada siswa. Sehingga siswa seringkali merasa jenuh, bosan, dan tidak memiliki motivasi belajar. Selain itu, di era digital siswa dituntut agar mampu beradaptasi dan memiliki kemampuan literasi digital. Selaras dengan permasalahan tersebut, Indonesia saat ini merupakan salah satu termasuk negara dengan indeks literasi digital terendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian terkait penerapan aplikasi iPusnas sebagai media literasi digital dalam pembelajaran PPKn. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diterapkan pembelajaran dengan menggunakan iPusnas. Sedangkan pada kelas kontrol akan diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Tujuan diberikannya perlakuan yang berbeda tersebut adalah untuk melihat bagaimana pengaruh aplikasi iPusnas sebagai media literasi digital untuk meningkatkan *civic knowledge* siswa terhadap materi yang akan diajarkan, yakni mengenai pengertian Pancasila, makna lambang sila Pancasila, dan kedudukan Pancasila.

Secara empiris, penerapan iPusnas sebagai media literasi digital terbukti dapat meningkatkan *civic knowledge* siswa dalam memahami materi pembelajaran PPKn. Dimana, berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, iPusnas dapat dijadikan sebagai salah satu solusi bagi guru sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan tentunya sebagai media literasi digital.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1, maka diperoleh simpulan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dengan menerapkan media konvensional dalam pembelajaran PPKn menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai *pre-test* yang dibandingkan nilai *post-test*. Adapun selisih rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol adalah sebesar dua puluh poin. Namun, selisih rata-rata tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Selain itu, pada kelas kontrol hanya terdapat enam orang siswa yang mampu lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menerapkan iPusnas sebagai media literasi digital dalam pembelajaran PPKn menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai *pre-test* dibandingkan nilai *post-test*. Adapun selisih rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen adalah sebesar tiga puluh dua poin. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, pada kelas eksperimen terdapat enam belas orang siswa yang mampu lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan iPusnas dengan kelas kontrol yang menerapkan media konvensional. Hal ini telah dibuktikan pada uji hipotesis pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi iPusnas sebagai media literasi digital dalam pembelajaran PPKn dinilai cukup efektif dalam meningkatkan *civic knowledge* siswa dan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional dinilai kurang efektif dalam meningkatkan *civic knowledge* siswa.
4. Siswa pada kelas eksperimen memberikan tanggapan positif terhadap penerapan iPusnas sebagai media literasi digital dalam pembelajaran. Hasil rekapitulasi angket tanggapan siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa setuju iPusnas merupakan media pembelajaran yang mudah dioperasikan, menarik dan menyenangkan, meningkatkan minat baca, kemampuan berpikir

kritis, kreativitas, kolaborasi, interaksi atau komunikasi, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, memilih, mengevaluasi dan menggunakan informasi pembelajaran secara bijak aman, bijak dan tepat.

5.2. Implikasi

5.2.1. Segi Teori

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran guna mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam bentuk media literasi digital terhadap kaitannya dengan pembentukan *civic knowledge* siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka konseptual, atau referensi bagi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2. Segi Praktik

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memperkenalkan iPusnas sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca dan mengembangkan kemampuan literasi digital siswa, serta efektif digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran guna mencari informasi atau materi pembelajaran PPKn.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan pemilihan media literasi digital yang variatif dan inovatif guna meningkatkan *civic knowledge* siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber belajar sekaligus input yang bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran PPKn di sekolah dalam rangka meningkatkan *civic knowledge* siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan pengalaman diri terhadap masalah pendidikan yang terjadi di lokasi penelitian bagi peneliti.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Pembuat Kebijakan

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi diharapkan dapat mengintegrasikan iPusnas ke dalam kurikulum pendidikan formal.
2. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) diharapkan menyediakan informasi atau sumber belajar iPusnas yang semakin beragam dan memiliki banyak salinan.
3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) diharapkan mengembangkan layanan, keamanan, dan fitur-fitur iPusnas yang lebih mendukung kegiatan pembelajaran, seperti fitur pencarian yang lebih canggih.
4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika diharapkan dapat memberikan dukungan akses internet gratis yang memadai untuk menggunakan iPusnas dalam pembelajaran.

5.3.2. Bagi Pengguna Hasil Penelitian

1. Bagi Sekolah: sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan iPusnas secara efektif sebagai media pembelajaran dan sumber belajar.
2. Bagi Guru: guru diharapkan mengembangkan modul pembelajaran berbasis iPusnas untuk berbagai mata pelajaran terutama pembelajaran PPKn.
3. Bagi Siswa: siswa diharapkan mampu mengoperasikan atau menggunakan iPusnas sebagai media literasi digital secara bijak dan tepat atau sesuai dengan etika digital dan menggunakan iPusnas sebagai sumber belajar yang aman.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti diharapkan dapat mengidentifikasi celah penelitian atau masalah penelitian yang belum terjawab, sehingga dapat menjadi ide penelitian yang lebih menarik dan mendalam dimasa depan.
2. Peneliti diharapkan dapat menghadirkan strategi yang lebih inovatif dan efektif untuk pengembangan iPusnas sebagai media pembelajaran.